

Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Sri Devi Widia Wati¹, Ronald N Girsang², Sri Wineh³

Universitas Muara Bungo

¹deviwidiya01@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine what factors influence the academic achievement of accounting students in online learning during the COVID-19 pandemic, in line with government policies that have been set at universities. Online learning has many limitations, as seen from lecturer and student factors. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Primary data for this research was obtained through the distribution of questionnaires. The population in this study were accounting students at Muara Bungo University, with a sample size of 70 students. The results of this research show that learning design, learning environment, lecturer competence, student interaction, and learning motivation partially influence academic achievement. Learning design, learning environment, lecturer competence, student interaction, and learning motivation simultaneously influence academic achievement. The coefficient of determination (adjusted R square) is 0.675. This result means that there is a contribution of 67.5% to the variables studied. Meanwhile, the remaining 32.5% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Daring, Study Daring, Academic Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa akuntansi pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 seiring dengan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan pada perguruan tinggi. Pembelajaran daring yang dilakukan melalui daring memiliki banyak keterbatasan, dilihat dari faktor dosen dan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kusioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo dengan jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa dan juga motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademis. Desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademis. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,675. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 67,5% dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Daring, Pembelajaran Daring, Prestasi Akademis*

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 adalah pandemi krisis kesehatan yang terjadi pertama kali di seluruh dunia termasuk indonesia. Covid-19 atau disebut Corona Virus Disease -19 merupakan penyakit jenis baru yang muncul pertama kali dicina. Covid-19 adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona (Yuliana, 2020).

Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat saja, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, kehidupan sosial, dan pendidikan. Pada awalnya, virus corona sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, akan tetapi kini dampaknya menyebar ke dunia pendidikan yang juga ikut terdampak akibat pandemi ini. Kebijakan yang di ambil oleh negara termasuk Indonesia dengan meniadakan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternative sebagai proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Agus Nana Nuryana,2020)

Di dalam situs UNESCO dikemukakan bahwa pandemi corona ini mengancam 577 juta pelajar di dunia. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan pra sekolah dasar hingga menengah atas adalah kurang lebih 577.305.660. Sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi kurang lebih 86.034,287 orang. Segala usaha dan upaya telah di lakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan covid 19, tak dipungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa/i hingga mahasiswa/i karena adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang telah di buat pemerintah (detikmanado.com, 2020)

Teknologi dalam pendidikan sangat berperan dalam memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran terlebih lagi untuk para peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Perkembangan teknologi digitak serta penggunaan internet sebagai teknik pengajaran telah membuat perubahan pendidikan secara menyeluruh (Wang et al. 2007).

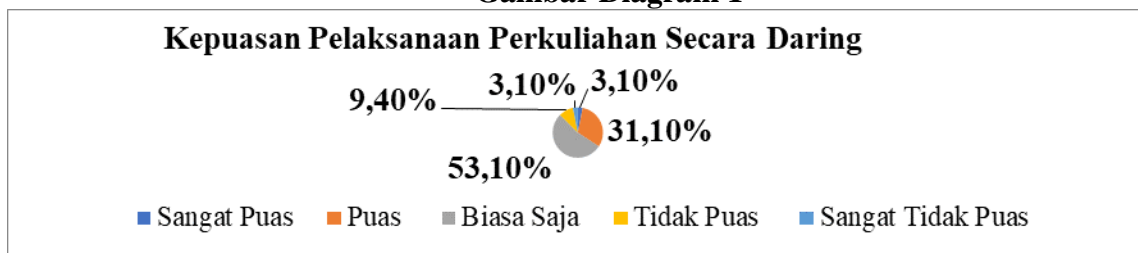
Pada situasi pandemi saat ini pastinya lebih efektif menggunakan pembelajaran digital, sebab proses belajar mengajar secara langsung masih belum diadakan mengingat masa darurat pandemi covid-19 pada dunia pendidikan, di Indonesia digantikan dengan pembelajaran daring yang telah di tetapkan oleh pemerintah mengacu pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah di tetapkan.

Proses pembelajaran daring selama pandemi banyak di lakukan pemberian tugas melalui WhatsApp, Class room, Google From, Zoom ataupun melaluui aplikasi khusus yang

telah disediakan. Namun sesuai survey yang saya lakukan sebagian mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Muara Bungo mengaku lebih sering mendapatkan tugas melalui aplikasi WhatsApp, ditulis lalu difotokan untuk dikirim ke dosen atau guru.

Muharto dkk (2017) menyatakan bahwa kelas yang pembelajarannya menggunakan eleraning atau berbasis teknologi daring lebih efektif prestasi belajarnya daripada kelas tanpa elerning. Namun hal ini tidak sesuai dengan fakta yang ada bahwa pembelajaran tidak dapat menguntungkan bagi mahasiswa.

Gambar Diagram 1



Dari diagram di atas tentang kepuasan pelaksanaan perkuliahan secara daring menunjukkan bahwa kepuasan relative rendah hanya sebesar 31,10% dan dapat disimpulkan bahwa kepuasan pembelajarn daring pada Mahasiswa Universitas Muara Bungo dapat mempengaruhi rendahnya prestasi akademis

Faktor yang mengakibatkan rendahnya kepuasan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring tidak hanya di lihat dari faktor internet saja namun banyak faktor lain. Seperti faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai. Proses belajar berbasis daring mahasiwa membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Rustiani,dkk, 2019).

Tabel 1
Penguasaan Materi Atas Pelaksanaan Perkuliahan Secara Daring

No	Punguasaan Materi Atas Perkuliahan Secara Daring	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase
1	Saya dapat menangkap penjelasan dosen dengan baik	29	45,3%
2	Saya tidak dapat menangkap penjelasan dosen dengan baik	35	54,7%
Total Responden		64	100%

Sumber : Hasil survey 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selain faktor kepuasan, penguasaan materi atas pelaksanaan perkuliahan daring juga menjadi salah satu akibat menurunnya prestasi

akademis Mahasiswa Akuntansi Universita Muara Bungo, dapat dilihat bahwa mahasiswa tidak dapat menangkap penjelasan dosen dengan baik sebanyak 54,%. Artinya bahwa pembelajaran daring yang dilakukan tidak berdampak baik bagi mahasiwa universitas muara bungo.

Tabel 2
Pemahaman Atas Materi Perhitungan Angka Secara Daring

No	Perkuliahan Yang Melibatkan Perhitungan Angka	Jumlah Responden	Persentase
1	Paham	5	7,8%
2	Agak Paham	38	59,4%
3	Tidak Paham	15	23,4%
4	Belum/Tidak Mengambil Mata Kuliah Jenis Ini	6	9,4%
Total Responden		64	100%

Sumber: Hasil survey,2023

Tabel 3
Pemahaman Atas Perkuliahan Yang Melibatkan Penjelasan Teori

No	Perkuliahan Yang Melibatkan Penjelasan Atau Teori	Jumlah Responden	Persentase
1	Paham	26	40,6%
2	Agak Paham	33	51,6%
3	Tidak Paham	3	4,7%
4	Belum/Tidak Mengambil Mata Kuliah Jenis Ini	2	3,1%
Total Responden		64	100%

Sumber: Hasil survey,2023

Dari tabel 2 dan 3 dapat dilihat bahwa pemahaman atas penjelasan teori dan angka 59,4% dan 51,6% menjawab agak paham dapat di simpulkana bahwa mahasiswa universitas muara bungo merasa tidak paham. Hal ini pula manjadi salah satu faktor menurunnya prestasi akademik mahasiswa. Dilihat dari persentase tersebut kepuasan pembelajarn daring penguasaan materi dan pemahaman atas materi perkuliahan menjadi salah satu fakor menurunnya prestasi akademis mahasiswa universitas muara bungo

Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh proses belajar mahasiswa. Proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Purwanto (2006:102) proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sosial, yang meliputi: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat alat yang digunakan dalam belajar menajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial faktor individual lainnya.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Desain Belajar

Desain pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, atau untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang terdiri atas serangkaian sebuah kegiatan perancangan bahan/produk pembelajaran, pembelajaran, pengembangan dan pengevaluasian rancangan untuk menghasilkan rancangan yang efektif dan efisien (Putrawangsa, 2018).

Istilah desain berarti suatu proses perencanaan yang sistematis sebelum mengembangkan sesuatu, atau melaksanakan perencanaan tertentu untuk memecahkan suatu masalah. Desain dibedakan dengan bentuk perencanaan atas dasar ketepatan, kecermatan, dan keahlian yang diterapkan dalam proses perencanaan (Smith dan Ragan, 1993). Desain pembelajaran (*the design of indtruction*) harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi dimana pembelajaran itu dilaksanakan. Kondisi ini dimana pembelajaran itu dilaksanakan. Kondisi kondisi pembelajaran ini meliputi kondisi internal dan eksternal

Pembelajaran perlu didesain secara sistematis karena tidak seharusnya terjadi dalam suatu sembarangan, tetapi perlu didesain dan di kembangkan sesuai dengan proses proses yang teratur dan memiliki hasil yang dapat di ukur (Seels & Glasgoe, 1998).

Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan unsur unsur yang datang dari luar diri semua mahasiswa. Seperti kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup ketertiban pergaulan, lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah (Max Darsono, 2000). Menurut (Oemar Hamalik 2003) lingkungan dapat di artikan segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Lingkungan belajar akademik dapat diartikan sebagai tempat dimana semua mahasiswa belajar untuk tujuan akademik mereka. Kinerja akademik mereka secara tidak langsung terikat dengan kemampuan mereka untuk menggunakan informasi akademik ilmiah.

Pengertian Kompetensi Dosen

Undang undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa kopotensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (Peraturan perundang undangan 2005).

Kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen pertanggung jawaban yang harus di kuasai seseorang sebagai salah satu syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas tugas dalam bidang tertentu (Majid, 2009).

Kedudukan dosen yang di anggap sebagai tenaga professional sebagaimana di maksud dalam pasal 3 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Peraturan Perundang Undangan, 2011)

Pengertian Interaksi Mahasiswa

Ahmadi (2002:52) menyatakan interaksi sosial adalah segala sesuatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, memperbaiki, atau mengubah kelakuan individu yang lain ataupun sebaliknya.

Mahasiswa merupakan insan insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang makin menyatu dengan masyarakat, didik dan diharapkan menjadi calon calon intelektual (Knop Femacher dan Ardana Kurniaji, 2012).

Mahasiswa dapat memanfaatkan adanya interaksi tersebut dengan cara belajar dalam kelompok kecil untuk membangun sebuah pemahaman atas materi perkuliahan yang telah di sampaikan, atau memberikan dukungan dalam hal aspek sosial, dan ikatan korps yang kohensif dan positif (Brophy, 1999). Hal ini juga bisa saling mendukung dan perasaan adanya ikatan kelompok terkait dengan pengalaman interaksi sosial, keterlibatan mereja dalam kerja tim, saling memotivasi untuk berpartisipasi dalam lingkungan belajar, dan kepuasan belajar (Concannon, Flynn, & Campbell, 2005; Garrison et al., 2000; Nagel Kotze, 2010).

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar bisa disebut juga dengan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Clayton Alderfer dalam Nashar 2004).

Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seseorang mahasiswa dapat belajar secara lebih efisien apabila berusaha untuk belajar semaksimal mungkin. Dapat di artikan, mahasiswa memotivasi dirinya sendiri. Motivai belajar dapat di tingkatkan, di pelihara dan dibangkitkan oleh kondisi kondisi luar, seperti penyajian pelajaran oleh dosen dengan media bervariasi, metode yang tepat, dan komunikasi yang dinamis (Hamdani, 2011)

Pengertian Prestasi Akademis

Menurut Djamarah (1994) prestasi yaitu apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Adapun pengertian yang kedua yakni akademis/akademik atau belajar, menurut Slameto (2003) adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin syah (2000) menyatakan bahwa belajar relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Prestasi akademis/akademik merupakan perubahan di dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar (Sobur, 2006).

HIPOTESIS

H1: Desain Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19

H2: Lingkungan Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring saat pandemi covid-19

H3: Kompetensi Dosen berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring saat pandemi covid-19

H4: Interaksi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

POPULASI

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Strata-1 prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo angkatan 2019, 2020 dan 2021

SAMPEL

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik Purposive Sampling (pemilihan sampel secara tidak acak karena peneliti mempunyai target dan tujuan tertentu).

1. Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo.
2. Pernah mengalami pembelajaran secara daring dari rumah sehingga dapat memberikan jawaban yang cukup relevan.

Jadi, dapat dikatakan bahwa jumlah sampel yang ada yaitu sebanyak 70 mahasiswa Universitas Muara Bungo dengan kriteria di atas.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data pada penelitian ini dimulai dengan Metode Uji Kualitas Data dengan Uji Validitas dan Uji Reabilitas digunakan sebagai Uji Kualitas Data.

Setelah Uji Kualitas Data dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas

PENGUJIAN HIPOTESIS ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih dari variabel independen (x1,x2,x3,x4,x5) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah hubungan antara variabel independen atau variabel dependen berhubungan positif atau negative.

Dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Uji Kualitas Data
Uji Validitas**

TABEL 4.

NO	PERNYATAAN	r HITUNG	r TABEL	KETERANGAN
1	X1.1	0,713	0,2387	Valid
2	X1.2	0,534	0,2387	Valid
3	X1.3	0,866	0,2387	Valid
4	X1.4	0,608	0,2387	Valid
5	X1.5	0,826	0,2387	Valid
6	X2.1	0,674	0,2387	Valid
7	X2.2	0,452	0,2387	Valid
8	X2.3	0,597	0,2387	Valid
9	X2.4	0,742	0,2387	Valid
10	X2.5	0,532	0,2387	Valid
11	X3.1	0,717	0,2387	Valid
12	X3.2	0,843	0,2387	Valid
13	X3.3	0,628	0,2387	Valid
14	X3.4	0,780	0,2387	Valid

15	X3.5	0,762	0,2387	Valid
16	X4.1	0,663	0,2387	Valid
17	X4.2	0,691	0,2387	Valid
18	X4.3	0,625	0,2387	Valid
19	X4.4	0,625	0,2387	Valid
20	X4.5	0,587	0,2387	Valid
21	X5.1	0,750	0,2387	Valid
22	X5.2	0,757	0,2387	Valid
23	X5.3	0,728	0,2387	Valid
24	X5.4	0,632	0,2387	Valid
25	X5.5	0,654	0,2387	Valid
26	Y1	0,478	0,2387	Valid
27	Y2	0,501	0,2387	Valid
28	Y3	0,631	0,2387	Valid
29	Y4	0,667	0,2387	Valid
30	Y5	0,627	0,2387	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian Item-total statistics terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada di rentang 0,452-0,780, dengan *r* tabel 0,2387. Hal ini berarti pertanyaan-pertanyaan yang digunakan menunjukkan bahwa *r* hitung (0,452-0,780) lebih besar dari *r* tabel (0,2387) yang berarti valid

Hasil Uji Reabilitas

TABEL 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	30

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil *Reliability Statistics* menunjukkan bahwa pernyataan variabel peneliti mempunyai *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu 0,838 sehingga seluruh item pernyataan peneliti dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrument penelitian

Hasil Uji Normalitas

TABEL 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.14795975
Most Extreme Differences	Absolute	.085

	Positive	.058
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas dimana diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,694 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

TABEL 7
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Desain Belajar	.558	1.792
	Lingkungan Belajar	.593	1.687
	Kompetensi Dosen	.593	1.687
	Interaksi Mahasiswa	.769	1.301
	Motivasi Belajar	.733	1.365

A. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan uji multikolinieritas, nilai Tolerance > 0,10 yaitu desain belajar dengan nilai tolerance 0,558, lingkungan belajar dengan nilai tolerance 0,593, kompetensi dosen dengan nilai tolerance 0,593, interaksi mahasiswa dengan nilai tolerance 0,769, motivasi belajar dengan nilai tolerance 0,733. Nilai VIF < 10 yaitu, desain belajar dengan nilai VIF 1,792, lingkungan belajar dengan nilai VIF 1,687, kompetensi dosen dengan nilai VIF 1,687, interaksi mahasiswa dengan nilai VIF 1,301 dan motivasi belajar dengan nilai VIF 1,365. Maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

TABEL 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.473	1.058		-.447	.656
Desain Belajar	-.005	.036	-.023	-.138	.890
Lingkungan Belajar	-.027	.038	-.113	-.707	.482
Kompetensi Dosen	.030	.041	.117	.731	.467
Interaksi Mahasiswa	.025	.047	.075	.536	.594
Motivasi Belajar	.039	.042	.132	.919	.362

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen di atas 0,05 yaitu, desain belajar dengan nilai signifikansi 0,890, lingkungan belajar dengan nilai signifikansi 0,482, kompetensi dosen dengan nilai signifikansi 0,467, interaksi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,594 dan motivasi belajar dengan nilai signifikansi 0,362. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.082	1.249		21.688	.000
Desain Belajar	-.339	.046	-.663	-7.434	.000
Lingkungan belajar	.100	.050	.180	2.018	.048
Kompetensi Dosen	.352	.054	.582	6.536	.000
Interaksi Mahasiswa	-.248	.056	-.350	-4.423	.000

Motivasi Belajar	-.138	.052	-.217	-2.676	.009
------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Prestasi Akademis

Sumber: *Output* SPSS Versi 20

Dari tabel **diatas** maka, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 27,082 - 0,339 X_1 + 0,100 X_2 + 0,352 X_3 - 0,248 X_4 - 0,138 X_5 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

H1: Desain Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19

t hitung desain belajar sebesar -7,434 dan t tabel sebesar 1,997. dan nilai probabilitas t hitung desain belajar sebesar $0,00 < 0,05$ artinya hipotesis satu (H1) diterima yang artinya desain belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

H2: Lingkungan Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring saat pandemi covid-19

t hitung lingkungan belajar sebesar 2,018 dan t tabel sebesar 1,997 dan nilai probabilitas t hitung lingkungan belajar sebesar $0,048 < 0,05$ artinya hipotesis dua (H2) diterima yang artinya lingkungan belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

H3: Kompetensi Dosen berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring saat pandemi covid-19

t hitung kompetensi dosen sebesar 6,536 dan t tabel sebesar 1,997 nilai probabilitas t hitung kompetensi dosen sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis tiga (H3) diterima yang artinya kompetensi dosen secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

H4: Interaksi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembelajaran daring saat pandemi covid-19.

t hitung interaksi mahasiswa sebesar -4,423 dan t tabel sebesar 1,997 dan nilai probabilitas t hitung interaksi mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis empat (H4) diterima yang artinya interaksi mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

H5: Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademis pembeajaran daring saat pandemic covid 19

t hitung motivasi belajar sebesar $-2,676$ dan t tabel sebesar $1,997$ dan nilai probabilitas t hitung motivasi belajar sebesar $0,009 < 0,05$ artinya hipotesis lima (H5) diterima yang artinya motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 10
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137.806	5	27.561	29.663	.000 ^b
Residual	59.465	64	.929		
Total	197.271	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademis

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan belajar, Interaksi Mahasiswa, Kompetensi Dosen, Desain Belajar

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Hasil pengujian pada tabel diatas, maka pengujian hipotesis mengenai desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa, motivasi belajar terhadap prestasi akademis dilihat dari nilai F hitung sebesar $29,663$ dengan F tabel $2,52$ ditentukan oleh yang berarti F hitung ($29,663 > F$ tabel ($2,52$) dan nilai probabilitas F hitung sebesar $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa, motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa

Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.675	.96392

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan belajar, Interaksi Mahasiswa, Kompetensi Dosen, Desain Belajar

Sumber: *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,836 dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,675 Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi 67,5% dari variabel independen yaitu Desain Belajar, Lingkungan Belajar, Kompetensi Dosen, Interaksi Mahasiswa, Motivasi Belajar dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu prestasi akademis mahasiswa pada pembelajaran daring saat pandemi di Universitas Mauara Bungo . sedangkan **sisanya** sebesar 32,5% (100% - 67,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Desain Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil uji t yang telah di lakukan t hitung desain belajar sebesar -7,438 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung $(-7,430) < t \text{ tabel } (-1,997)$ dan nilai probabilitas t hitung desain belajar sebesar $0,048 < 0,05$ maka hipotesis satu diterima. Artinya bahwa Desain belajar dibuat dosen untuk menghasilkan rancangan kegiatan pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dengan memperhatikan secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa (Arif Mu'amar wahid 2020).

Keberadaan desain belajar yang dapat digunakan secara efektif mentransfer pemahaman kepada mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai melalui sistem yang menjamin kualitas dan hasil pembelajaran. Prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan. Dengan kata lain prestasi akademik yaitu menunjukkan keberhasilan mahasiswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu rancangan atau satu program yang telah ditentukan. Hal ini menjelaskan bahwa desain pembelajaran yang baik maka akan mempengaruhi suatu kualitas dan hasil pembelajaran akan dan telah dilaksanakan.

Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan t hitung lingkungan belajar sebesar 2,018 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung $(2,018) < t \text{ tabel } (1,997)$ dan nilai probabilitas t hitung lingkungan belajar sebesar $0,048 < 0,05$ maka hipotesis dua diterima yang artinya desain belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa. Artinya bahwa Lingkungan belajar dapat dijadikan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai proses dan hasil belajar (Wella Dwi Tarayunita,2020).

Peran lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dianggap memiliki peran yang positif. Maka dapat diartikan bahwa mahasiswa yang dikelilingi lingkungan belajar yang kondusif (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) akan memiliki prestasi akademik yang tinggi. Kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan tercermin dalam perhatian yang berupa dukungan belajar terhadap mahasiswa, serta suasana lingkungan masyarakat yang peduli pada kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar kampus juga dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan belajar juga berpengaruh sangat penting terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa maupun secara langsung dan tidak langsung

Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan t hitung kompetensi dosen 6,536 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung $(6,536) > t \text{ tabel } (1,997)$ dan nilai probabilitas t hitung kompetensi dosen sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis tiga diterima yang artinya kompetensi dosen secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa. Artinya bahwa Kompetensi dosen seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, dosen berperan sebagai faktor yang penting dan dominan dalam proses pendidikan tingkat perguruan tinggi (Majid,2009).

Hal ini dikarenakan dosen merupakan sumber pengetahuan utama bagi seorang mahasiswa. Semakin baik dosen mentransfer ilmu yang dimiliki sebagai tenaga pengajar di tingkat universitas, maka semakin mendukung pencapaian kualitas akademik yang baik bagi semua mahasiswa, dosen yang berkompeten dapat dilihat dari

seberapa jauh ia menguasai materi dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Apabila seorang dosen tidak dapat menguasai materi yang diajarkan, akan sangat berdampak pada kualitas prestasi akademik mahasiswa. Dapat dijelaskan bahwa kompetensi dosen menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran dan dapat menentukan prestasi mahasiswa yang di dapat.

Pengaruh Interaksi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa t hitung interaksi mahasiswa sebesar -4,423 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung $(-4,423) < t \text{ tabel } (-1,997)$ dan nilai probabilitas t hitung interaksi mahasiswa sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis empat diterima yang artinya interaksi mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa. artinya adalah Interaksi mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa hal ini karena munculnya dari adanya dorongan pihak luar baik keluarga teman ataupun lingkungan sekitar. Mahasiswa dapat memanfaatkan adanya interaksi tersebut dengan cara belajar dalam kelompok kecil untuk membangun sebuah pemahaman atas materi perkuliahan yang telah di sampaikan, atau memberikan dukungan dalam hal aspek sosial, dan ikatan korps yang kohensif dan positif (Brophy, 1999).

Keberadaan interaksi mahasiswa yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran yang dapat menghasilkan prestasi akademik yang diinginkan. Prestasi akademik yang di anggap sebagai tingkat pembelajaran dari interaksi yang diberikan dalam area pembelajaran tertentu dengan kata lain prestasi akademik tercermin oleh tingkat keterampilan dan pengetahuan yang telah disampaikan. Hal ini menjelaskan bahwa interaksi mahasiswa antar mahasiswa dengan yang lainnya dapat memberikan dampak yang baik, dapat memberikan informasi satu sama lain, mengajarkan satu sama lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar setiap mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa interaksi mahasiswa antar mahasiswa dengan yang lainnya dapat memberikan dampak yang baik, dapat memberikan informasi satu sama lain, mengajarkan satu sama lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar setiap mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan bahwa t hitung motivasi belajar sebesar -2,676 dan t tabel sebesar 1,997. Jadi t hitung $(-2,676) < t$ tabel $(-1,997)$ dan nilai probabilitas t hitung motivasi belajar sebesar $0,009 < 0,05$ maka hipotesis lima diterima yang artinya motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa. Artinya bahwa Motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar setiap mahasiswa baik dari luar maupun dalam diri individu. Karena dengan adanya motivasi belajar minat belajar mahasiswa akan semakin meningkat untuk mencapai sesuatu yang diharapkan (Rahman,2022). Keberadaan motivasi belajar dapat mendorong atas pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar sering di anggap sebagai suatu cerminan keberhasilan atas kegiatan belajar yang telah dilakukan. Dengan adanya motivasi itulah pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi akademis mahasiswa.

Pengaruh Desain Belajar, Lingkungan Belajar, Kompetensi Dosen, Interaksi Mahasiswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademis Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis mengenai pengaruh desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademis pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 29,663 dengan F tabel 2,51 yang berarti F hitung $(29,663) > F$ tabel $(2,51)$ dan nilai probabilitas F hitung sebesar $0,00 < 0,05$ menjelaskan bahwa hipotesis diterima yang artinya bahwa desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa, motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan yaitu mengenai Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 (studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa desain belajar secara parsial berpegaruh terhadap prestasi akademis, artinya semakin baik desain belajar maka semakin baik pula hasil prestasi akademis yang di dapat.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan belajar secara parsial berpegaruh terhadap prestasi akademis, artinya semakin mendukung lingkungan belajar disekitar maka baik pula hasil prestasi akademis yang di dapat.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi dosen secara parsial berpegaruh terhadap prestasi akademis, artinya semakin baik kompetensi dosen yang dimiliki dosen maka semakin berdampak baik terhadap prestasi akademis setiap mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa interaksi mahasiswa secara parsial berpegaruh terhadap prestasi akademis, artinya semakin baik interaksi mahasiswa terhadap mahasiswa lainnya maka semakin baik prestasi akademis mahasiswa yang didapat.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar secara parsial berpegaruh terhadap prestasi akademis, artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki semakin tinggi pula hasil prestasi akademis yang didapat.
6. Berdasarkan hasil uji statisti F (simultan) desain belajar, lingkungan belajar, kompetensi dosen, interaksi mahasiswa, dan motivasi belajar diketahui bahwa nilai F hitung (29,663) > F tabel (2,51) dan nilai probabilitas F hitung sebesar 0,000 < 0,05 sehingga diperoleh hasil penelitian secara simultan berpegaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19.

REFERENCE

Anggoro, A., Rohmah, I. Y. A., Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 550. [http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra](http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastrahttp://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra)
- Adhitya, S. (2018). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 3(9), 10–50. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/707>
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/216>
- Ami Natun. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 2 Singaraja*. 102–254.
- Aliza Qutrotun Nadza. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 233–251. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.66>
- Asmawiyah, A. (2021). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.31605/jepa.v4i1.1219>
- Dwi C, B., Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Mahesha Putra, A. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>
- Fildayanti, N. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Interaksi Sosial. (Skripsi), *Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta*, 3.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 19* (5th.ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 21* (5th.ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 23* (5th.ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 601–611.
- Ihsan. (2020). *Pandemi covid-19 dan pengaruhnya terhadap pendidikan*. 1–8.
- Indriyani, L. (2019). *Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*

- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- PPKn Siswa Kelas V SD Gugus Cik Ditiro Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. 1–85. <http://lib.unnes.ac.id/34640/>
- Karin, I. A. (2019). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 2(2), 1–124.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019 - 2020). Jumlah Keseluruhan Pelajar di Indonesia. <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/>
- Leni, I. M., & Zunaidi, A. (2022). Indonesia’s Islamic Banking Strategy For Sustaining Financial Operations During The Pandemic. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 40–49. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/214>
- Morens David, Peter, D., Howard, M., & K., T. J. (2020). Pandemic COVID-19 Joins History’s Pandemic Legion. *MBio*, 11(3), e00812-20. <https://doi.org/10.1128/mBio.00812-20>
- Muliyani, Syahrul, & Ruslan. (2019). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar The Effect Of Online Learning During The Covid19 Pandemic On Students Achievement At I. *Pinisi Journal of Science & Technology*, 1–10. [http://eprints.unm.ac.id/21275/1/1729040016-Jurnal Muliyani.pdf](http://eprints.unm.ac.id/21275/1/1729040016-Jurnal%20Muliyani.pdf)
- MUSTAKIM, I. (2021). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V4i1.435>
- NURHALIJAH, S. (2021). “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Fisika Di Sma Muhammadiyah 7 Makassar.”
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 380–387.
- Prandika, D. D., & Amrullah, M. (2021). The Effect of the Covid 19 Pandemic on the Online Learning Process [Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Online)]. *Proceedings of The ICECRS*, 10, 63–71. <https://doi.org/10.21070/icecrs20211058>
- Putrawangsa. (2018). *Desain pembelajaran: Design research sebagai pendekatan*

- desain pembelajaran*. CV. Reka Karya Amerta.
- RA. Ardiazani Rusna triana. (2021). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Frontiers In Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Sandra, D. M. (2017). *Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Agresivitas Siswa Di Sekolah*. 1–23.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Setyaningsih, R., & Atmaja2, H. E. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sugiyono.(2018). Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) (Issue October). WHO. (2021). WHO Corona Virus (COVID-19) Dashboard.
- WHO Corona VirusDashboard. <https://covid19.who.int/>. Retrieved 11 April 2021.
- Wicaksono, D. A., Laksanawati, A., Teknologi, D.-I., Ternak, P. H., Banyuwangi, N., Raya, J., Km, J., & Kabat Banyuwangi, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Politeknik Negeri Banyuwangi. *Social and Humanities*, 6(2), 488–494.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>